

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Deskriptif yaitu menggambarkan keadaan Fasilitas Sanitasi Pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023.

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei tahun 2023.

C. Populasi Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah sekolah dasar, dewan guru serta kepala sekolah yang ada di Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun 2023, yaitu 11 Sekolah Dasar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan total populasi sampling yaitu 11 sekolah dasar yang terdiri dari 11 SD Negeri yang ada di Kecamatan

Batu Brak Kabupaten Lampung Barat Tahun2023.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil, pengamatan (observasi) menggunakan *checklist* yang diamati secara langsung tentang kondisi fasilitas sanitasi dasar yang meliputi fasilitas air bersih, fasilitas pembuangan tinja/jamban, fasilitas pembuangan air limbah, dan fasilitas pembuangan sampah di Sekolah Dasar Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Data Referensi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Batu Brak yang berupa data semua jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Batu Brak Kabupaten Lampung Barat.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dengan menggunakan alat ukur *checklist*.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari observasi kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut :

- a. *Editing* yaitu pengoreksian kembali data-data yang diperoleh sehingga data yang didapat adalah data yang jelas, relevan, dan konsisten sesuai keadaan sebenarnya
 - b. *Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada entry data
 - c. *Cleaning* yaitu melakukan pembersihan dan pengecekan kembali data yang diperoleh. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan ketika memasukkan data atau tidak
 - d. *Tabulating* yaitu memasukan data kedalam tabel untuk kemudian diberi penjelasan (narasi).
2. Analisis data

Pengolahan data dilakukan secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi kemudian dibandingkan dengan KEPMENKES RI No. 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah. Permenkes no 2 tahun 2023 pada pasal 4 juga menjelaskan dan juga menunjang dari hasil penelitian dimana di sebutkan dalam permenkes tersebut sebagai berikut.

Pasal 4

- (1) Setiap penghuni dan/atau keluarga yang bertempat tinggal di lingkungan Permukiman wajib memelihara kualitas media air, udara, Tanah, Pangan, Sarana dan Bangunan, dan mewujudkan kepadatan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit sesuai SBMKL dan Persyaratan Kesehatan.

- (2) Setiap pengelola, penyelenggara, dan penanggung jawab lingkungan Permukiman, Tempat Kerja, Tempat Rekreasi, serta Tempat dan Fasilitas Umum wajib mewujudkan media air, udara, Tanah, Pangan, Sarana dan Bangunan, dan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit yang memenuhi SBMKL dan Persyaratan Kesehatan.
- (3) Pengelola, penyelenggara, dan penanggung jawab lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berupa institusi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, badan usaha, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang mengelola, menyelenggarakan, atau bertanggung jawab terhadap lingkungan Permukiman, Tempat Kerja, Tempat Rekreasi, serta Tempat dan Fasilitas umum.
- (4) Setiap produsen/penyedia/penyelenggara Air Minum atau Pangan Olahan Siap Saji wajib memastikan Air Minum atau Pangan Olahan Siap Saji yang diproduksi memenuhi SBMKL dan Persyaratan Kesehatan.
- (5) Dalam keadaan tertentu, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah provinsi, dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya wajib mewujudkan media air, udara, Tanah, Pangan, Sarana dan Bangunan yang memenuhi SBMKL dan Persyaratan Kesehatan, dan bebas Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit.
- (6) Keadaan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (5) merupakan suatu kondisi yang kualitas media air, udara, Tanah, Pangan, Sarana dan Bangunan, dan kepadatan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit berubah secara bermakna yang melingkupi kuantitas, kualitas, dan

persebarannya sebagai akibat dari suatu proses kejadian yang bersifat alamiah atau akibat ulah manusia yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dan pelaksanaan kegiatan manusia di lingkungan tersebut, dapat berupa banjir, erupsi gunung berapi, gempa bumi, kebakaran, kejadian luar biasa/wabah, dan perpindahan penduduk.